

***Analisis of the Influence of Total Labor and Total Raw Material Inventory toward Furniture Production Volume at PT Harrison & Gil Java Semarang.***

**Alfiatin Dwijayanti, Suryadi Poerbo<sup>2</sup>, Suwardi**

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang, Semarang Indonesia

E-mail: [soepoerbo@gmail.com](mailto:soepoerbo@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of total labor and total raw material inventory toward furniture production volume at PT Harrison & Gil Java Semarang. The data used in this research is secondary data which are the report of total labor, total raw material inventory, and furniture production volume in 2016-2018 at PT Harrison & Gil Java Semarang. Data collection method that used in this research are observation and interview. The analysis technique used are Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression, and Goodness of Fit test. Based on the research that had been done, the F test shows that Total Labor and Total Raw Material Inventory had a significant effect to Furniture Production Volume of PT Harrison & Gil Java Semarang simultaneously. Meanwhile the result in t test shows that only the Total Raw Material Inventory that had a significant effect on Furniture Production Volume with the t significance value less than the significance value ( $0,000 < 0,05$ ). Based on the adjusted  $R^2$  value about 0,875 means that 87,5% change in the Furniture Production Volume of PT Harrison & Gil Java can be explained by the two independent variables that were Total Labor and Total Raw Material Inventory, while the rest of 12,5% was explained by other variables outside the model.*

**Key words:** Labor, Raw Material Inventory, Production Volume.

**Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Persediaan Bahan Baku terhadap Volume Produksi Furniture PT Harrison & Gil Java Semarang**

**Abstrak**

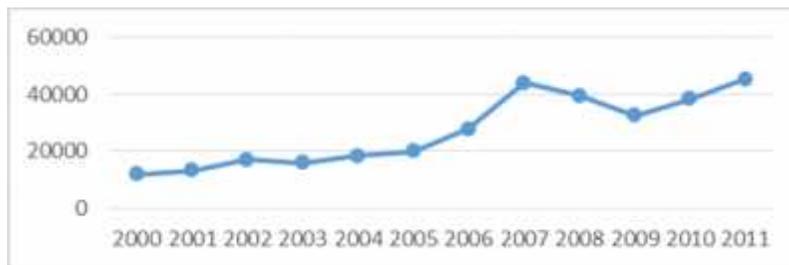
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari jumlah tenaga kerja dan jumlah persediaan bahan baku terhadap volume produksi furniture pada PT Harrison & Gil Java Semarang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan mengenai jumlah tenaga kerja, jumlah persediaan bahan baku, dan volume produksi furniture tahun 2016-2018 pada PT Harrison & Gil Java Semarang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji kelayakan model. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, uji F pada uji kelayakan model menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja dan jumlah persediaan bahan baku secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap volume produksi furniture PT Harrison & Gil Java Semarang. Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa hanya variabel jumlah persediaan bahan baku yang memiliki pengaruh signifikan pada volume produksi furniture dengan nilai signifikansi t lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan nilai *adjusted*  $R^2$  sebesar 0,875 berarti bahwa 87,5% perubahan pada volume produksi furniture di PT Harrison & Gil Java Semarang dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yaitu jumlah tenaga kerja dan jumlah persediaan bahan baku, sementara 12,5% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

**Kata Kunci:** Tenaga Kerja; Persediaan Bahan Baku; Volume produksi.

## PENDAHULUAN

Sektor industri di era globalisasi menjadi salah satu sumber pendapatan negara yang cukup menjanjikan. Pembangunan pada sektor industri secara tidak langsung merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembangunan ekonomi negara untuk meningkatkan taraf kesejahteraan ekonomi

masyarakat. Ada banyak jenis industri yang telah menyumbang kontribusi bagi negara. Badan Pusat Statistika menyebutkan bahwa sektor industri pengolahan menghasilkan output yang cenderung meningkat. Sebagaimana disajikan pada Gambar 1, berupa data nilai output industri besar sedang tahun 2000-2011 dalam milyar rupiah.

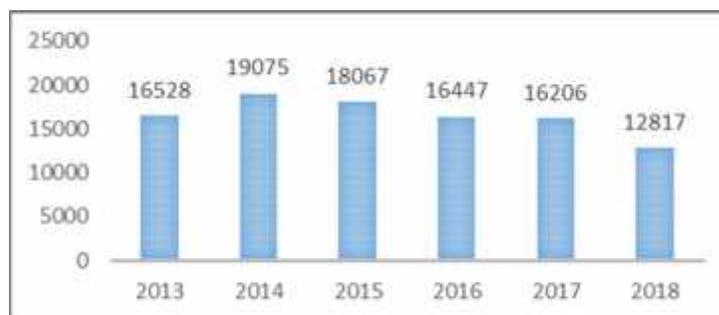


Sumber: bps.go.id 2019

**Gambar 1. Nilai Output Industri Besar Sedang Tahun 2000-2011**

Furniture termasuk salah satu jenis dalam sektor industri pengolahan. Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah serta keberadaan tenaga kerja ahli dalam bidang furniture, menjadi faktor pendukung berjalannya sektor industri furniture di Indonesia.

Dalam pelaksanaannya, PT Harrison & Gil Java memiliki faktor-faktor produksi yang menunjang berjalannya proses produksi furniture. PT Harrison & Gil Java Semarang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang furniture dan memproduksi furniture ukir berkualitas. Gambar 2 merupakan data produksi furniture PT Harrison & Gil Java.



Sumber: PPIC PT Harrison & Gil Java

**Gambar 2. Produksi Furniture PT Harrison & Gil Java Tahun 2013 – 2018**

Berdasarkan Gambar 2, produksi furniture PT Harrison & Gil Java mengalami fluktuasi dan penurunan pada tahun lalu. Hal ini disebabkan oleh banyak hal selain permintaan itu sendiri salah satunya

persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu PT Harrison & Gil Java dituntut untuk lebih kompetitif dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat tersebut, dengan melakukan pengelolaan

faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi furniture secara tepat dan efisien. Dalam penelitian ini, variable yang dimaksud dapat mempengaruhi volume produksi furniture di PT Harison & Gil Java Semarang adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi furniture dan jumlah bahan baku yang tersedia untuk memproduksi produk *Dining Chair*.

Segala bentuk pelaksanaan produksi dalam suatu industri berkaitan erat dengan keberadaan faktor-faktor produksi. Hermawan, Dedi Joko (2018), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat dua faktor produksi yang diasumsikan mempengaruhi produksi pada UD. Cahaya Restu Probolinggo diantaranya adalah jumlah persediaan bahan baku dan kapasitas mesin. Hasil analisis menyatakan bahwa faktor yang memiliki pengaruh dominan terhadap volume produksi pada UD. Cahaya Restu Probolinggo jumlah persediaan bahan baku. Sementara itu, Andriani (2017) dalam penelitiannya yang dengan judul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT Kharisma Baru Indonesia)”. Analisis menunjukkan bahwa secara simultan maupun pasial, faktor modal, tenaga kerja, dan bahan baku memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil produksi sepatu PT Kharisma Baru Indonesia.

Dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan disimpulkan bahwa faktor produksi setiap perusahaan dapat berbeda serta memiliki pengaruh yang berbeda pula. Maka, penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis lebih dalam mengenai faktor-faktor produksi yang dapat mempengaruhi volume produksi furniture di PT Harrison & Gil Java Semarang.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk menganalisis pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap volume produksi furniture di PT Harrison & Gil Java Semarang.

b. Untuk menganalisis pengaruh jumlah persediaan bahan baku terhadap volume produksi furniture di PT Harrison & Gil Java Semarang.

c. Untuk menganalisis pengaruh jumlah tenaga kerja dan jumlah persediaan bahan baku secara simultan terhadap volume produksi furniture di PT Harrison & Gil Java Semarang.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Produksi**

Produksi adalah kegiatan untuk mengubah input menjadi output (Sugiarto, dkk, 2007: 202). Sementara itu menurut Rosnani (2007: 3) produksi adalah kegiatan menghasilkan barang dan atau jasa, dan merupakan segala proses yang dirancang untuk mengubah (mentransformasikan) suatu susunan elemen masukan menjadi output.

### **Persediaan**

Menurut Rosnani (2007: 121) persediaan dalam konteks produksi adalah sumber daya yang menganggur (idle resource) dimana sumber daya ini belum digunakan karena menunggu proses lebih lanjut. Menurut Assauri, Sofjan (2016: 225) persediaan adalah stok dari suatu item atau sumber daya yang digunakan dalam suatu organisasi perusahaan. Umumnya merupakan item yang berkontribusi atau akan menjadi bagian dari output suatu perusahaan.

### **Bahan Baku**

UU No 3 Tahun 2014 Ayat 5, menyatakan bahwa bahan baku adalah bahan mentah, barang setengah jadi, atau barang jadi yang dapat diolah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi. Mulyadi (2005: 275) menyatakan bahwa bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi. Bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor, atau dari pengolahan sendiri. Rusdiana (2014: 368) menyebutkan bahwa bahan baku merupakan barang yang

diperoleh untuk digunakan dalam proses produksi. Bahan baku dapat diperoleh secara langsung dari sumber alam maupun dari perusahaan lain.

### Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat (UU No 13 Tahun 2003). Menurut McEachern (2000:2) tenaga kerja merupakan usaha manusia, yang mencakup fisik dan mental. Mulyadi (2005: 319) berpendapat bahwa tenaga kerja merupakan usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk.

### METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari PT Harrison & Gil Java Semarang serta berupa data time series dengan periode analisa tahun 2016-2018. Data yang digunakan terdiri dari data mengenai jumlah

tenaga kerja dan jumlah persediaan bahan baku sebagai variabel independen, serta volume produksi furniture dining chair sebagai variabel dependen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Asumsi Klasik

Model analisis regresi linear berganda disebut baik jika dapat memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Kriteria BLUE dapat dicapai bila memenuhi syarat asumsi klasik diantaranya normalitas, linearitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas.

#### Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang telah dilakukan.

**Tabel 1 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2019

Pada uji normalitas dengan alternatif uji Kolmogorov-Smirnov, data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau 5%. Tabel 1 menyatakan nilai signifikansi dari hasil uji *one sample test* Kolmogorov-Smirnov adalah 0,200 dimana diketahui bahwa  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis berdistribusi normal.

#### Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian mempunyai hubungan linear secara signifikan atau tidak. Jika taraf signifikansi dari *deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

**Jumlah Tenaga Kerja (X<sub>1</sub>)**

**Tabel 2. Uji Linearitas X<sub>1</sub>**

ANOVA Table			
		F	Sig.
VP*PBB	(Combined)	15.078	.198
	Linearity	2.522	.358
	Deviation from Linearity	16.473	.189

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2019

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* sebesar 0,189 > 0,05, maka disimpulkan

bahwa antara variabel Volume Produksi dan Tenaga Kerja terdapat linearitas.

**Jumlah Persediaan Bahan Baku (X<sub>2</sub>)**

**Tabel 3. Uji Linearitas X<sub>2</sub>**

ANOVA Table			
		F	Sig.
VP*TK	(Combined)	2.757	.440
	Linearity	25.486	.124
	Deviation from Linearity	.232	.933

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2019

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,933 > 0,05, maka disimpulkan bahwa Ho ditolak, dengan kata lain terdapat hubungan linearitas antara variabel Volume Produksi dan Persediaan Bahan Baku.

ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pada penelitian ini, digunakan nilai *tolerance* dan VIF sebagai kriteria penilaian ada atau tidaknya multikolinearitas.

Berdasarkan Tabel 4, nilai *tolerance* masing-masing variabel sebesar > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,003 < 10, maka disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut bebas dari multikolinearitas.

**Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Tenaga Kerja	.997	1.003
Pers.Bahan Baku	.997	1.003

a. Dependent Variable: Volume Produksi

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2019

**Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu

pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pada penelitian ini digunakan uji Durbin-Watson untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi.

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

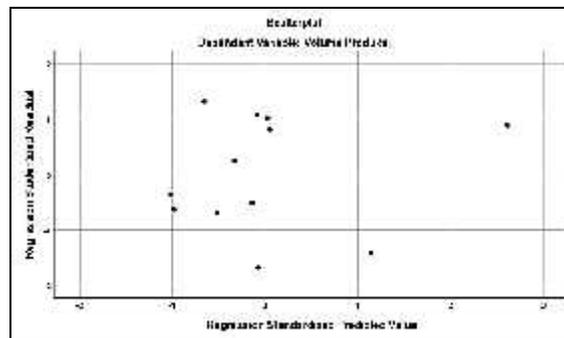
Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	1.808

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2019

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,808. Sedangkan dari tabel DW (Durbin-Watson), dengan signifikansi 0,05, jumlah data (n) = 12, dan jumlah variabel independen (k) = 2, diperoleh hasil dL sebesar 0,8122 dan du sebesar 1,5794. Nilai dari (4 – du) adalah 2,4206. Nilai DW sebesar 1,808 terletak diantara du dan (4 – du) yaitu 1,5794 dan 2,4206, maka disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada model tersebut.

**Heterokedastisitas**

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini menggunakan uji scatterplot dan uji glejser untuk melihat ada atau tidaknya heterokedastisitas dalam model regresi.



Sumber: Data Sekunder Diolah, 2019

**Gambar 3. Uji Scatterplot**

Berdasarkan hasil uji grafik *scatter plot*, pola titik menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat dan tidak membentuk pola

tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat heterokedastisitas dalam model regresi.

TABEL 6  
UJI GLEJSER

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		t		Sig.
1	(Constant)	-1.567		.152
	Tenaga Kerja	1.633		.137
	Pers. Bahan Baku	-.008		.994

a. Dependent Variable: ABs\_RES

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2019

Model regresi dikatakan bebas heterokedastisitas apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Pada hasil uji tersebut disimpulkan model regresi bebas dari heterokedastisitas karena tingkat signifikansi 0,137 dan 0,994 > 0,05.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Tabel 7 merupakan hasil dari analisis regresi linear berganda.

Tabel 7. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-811.391	2068.477		-.773	.458
Tenaga Kerja	1.276	1.828	.075	.686	.503
Persediaan Bahan Baku	1.367	.124	.940	9.799	.000

a. Dependent Variable: Volume Produksi

Sumber: Data Sekuder Diolah, 2019

Tabel 7 menunjukkan bahwa persamaan regresi dapat dibentuk sebagai berikut:

$$VP = 0,075_{TK} + 0,940_{PBB}$$

Dari persamaan yang dihasilkan, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

- Koefisien regresi variabel kuantitas Tenaga Kerja sebesar 0,075 menunjukkan bahwa setiap penambahan tenaga kerja sebanyak 1 orang akan meningkatkan volume produksi sebanyak 0,075 unit.
- Koefisien regresi Persediaan Bahan Baku sebesar 0,940 menunjukkan bahwa setiap

penambahan bahan baku sebanyak 1 unit, maka akan meningkatkan volume produksi furniture sebanyak 0,940 unit.

### Uji Kelayakan Model Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

**Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.947 <sup>a</sup>	.898	.875	76.203

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 8, hasil dari *adjusted R<sup>2</sup>* adalah sebesar 0,875, berarti variasi Volume Produksi yang dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independen Tenaga Kerja dan Persediaan Bahan Baku adalah sebesar 87,5% sementara 12,5% lainnya dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti seperti Kapasitas Mesin atau

Teknologi Perusahaan, Kebutuhan Modal, dan Kondisi Pasar.

#### Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 9. Uji Statistik Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>			
	Model	F	Sig.
1	Regression	39.438	.000 <sup>b</sup>

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2019

Pada Tabel 9, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi F adalah 0,000 dan nilai signifikansi sebesar 0,05. Sementara itu nilai  $F_{hitung}$  diketahui sebesar 39,438 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4,26 diketahui dengan cara melihat tabel f dengan melihat *degree of freedom* dari  $n_1$  dan  $n_2$  sesuai ketentuan pembacaan tabel f. Maka dapat disimpulkan bahwa signifikansi  $F < \text{signifikansi}$  yaitu  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $39,438 > 4,26$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa secara simultan atau bersama-

sama, variabel Tenaga Kerja dan Persediaan Bahan Baku berpengaruh secara signifikan terhadap Volume Produksi.

#### Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Sig.	Kesimpulan
Tenaga Kerja	.503	Tidak signifikan
Persediaan Bahan Baku	.000	Signifikan

Sumber: Data Sekunder Diolah dan Disesuaikan dengan Penelitian, 2019

Hasil uji t dapat disimpulkan dengan ketentuan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikansi  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil dari pengujian hipotesis

secara parsial berdasarkan Tabel 10 akan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Volume Produksi  
 Nilai signifikansi t variabel Tenaga Kerja lebih besar dibandingkan dengan

- signifikansi yaitu  $0,503 > 0,05$ . Berdasarkan ketentuan uji statistik t yang telah disebutkan, disimpulkan bahwa  $H_{01}$  diterima. Artinya, variabel Tenaga Kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Volume Produksi.
- b. Pengaruh Persediaan Bahan Baku terhadap Volume Produksi  
Nilai signifikansi t lebih kecil dari signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa berdasarkan kriteria uji t,  $H_{02}$  ditolak. Artinya bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel Persediaan Bahan Baku dan Volume Produksi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara parsial dengan menggunakan uji statistik t, menunjukkan bahwa:
- 1) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menghasilkan nilai signifikansi t variabel Tenaga Kerja lebih besar dibandingkan dengan signifikansi yaitu  $0,503 > 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa variabel Jumlah Tenaga Kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Volume Produksi PT Harrison & Gil Java Semarang.
  - 2) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menghasilkan nilai signifikansi t lebih kecil dari signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa Persediaan Bahan Baku memiliki pengaruh signifikan terhadap volume produksi PT Harrison & Gil Java Semarang
- b. Secara simultan dengan uji statistik F, diketahui bahwa nilai signifikansi F lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $39,438 > 4,26$ . Hal tersebut membuktikan bahwa secara bersama-sama dengan menggunakan uji statistik F, variabel jumlah tenaga kerja dan jumlah persediaan

bahan baku berpengaruh terhadap volume produksi PT Harrison & Gil Java Semarang

- c. Analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan regresi  $VP = 0,075 TK + 0,940 PBB$  dengan arti koefisien regresi variabel kuantitas Tenaga Kerja sebesar 0,075 menunjukkan bahwa setiap penambahan tenaga kerja sebanyak 1 orang akan meningkatkan volume produksi sebanyak 0,075 unit. Serta koefisien regresi Persediaan Bahan Baku sebesar 0,940 menunjukkan bahwa setiap penambahan bahan baku sebanyak 1 unit, maka akan meningkatkan volume produksi furniture sebanyak 0,940 unit.
- d. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,875, berarti 87,5% variasi Volume Produksi dapat dijelaskan oleh variasi variabel Tenaga Kerja dan Persediaan Bahan Baku sementara 12,5% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti Kapasitas Mesin atau Teknologi yang Dimiliki Perusahaan, Kebutuhan Modal, dan Kondisi Pasar.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. PT Harrison & Gil Java perlu menambah jumlah persediaan bahan baku untuk meningkatkan volume produksi serta mencegah adanya kemacetan produksi jika jumlah persediaan bahan baku kurang, mengingat bahan baku merupakan faktor dominan yang mempengaruhi volume produksi. Untuk mencapai hal tersebut perusahaan dapat menambah supplier pemasok kursi setengah jadi atau SFG yang siap menerima order perusahaan.
- b. Walaupun variabel Tenaga Kerja secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan, faktor Tenaga Kerja tetap harus diperhatikan, sebab variabel Tenaga Kerja secara bersama-sama dengan Persediaan Bahan Baku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Volume Produksi.

Penambahan alat produksi dapat menjadi alternatif peningkatan kinerja karyawan agar lebih optimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, Dwi Nila. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT Kharisma Baru Indonesia)". <https://www.researchgate.net/publication/323673387>. Diakses pada Jumat, 10 Mei 2019 pukul 00.34 WIB.
- Assauri, Sofjan. 2016. *Manajemen Operasi Produksi Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan Edisi Ketiga*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Astutik, Zuli Ita dan Budi Prabowo. "Pengaruh Jumlah Persediaan Bahan Baku, Kapasitas Mesin, dan Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi pada CV Sanyu Paint Sidoarjo." <http://eprints.upnjatim.ac.id/7562/>. Di akses pada Jumat, 19 Juli 2019 pukul 05.14 WIB.
- Badan Pusat Statistika. Nilai Output Industri Besar sedang Menurut Subsektor 2000-2011 (Milyar Rupiah). 2017. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Diakses pada Kamis, 15 Agustus 2019 pukul 08.51 WIB
- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode penelitian Manajemen Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Rosnani. 2007. *Sistem Produksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghozali, Imam. 2014. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Haming, Murfidin dan Mahfud Nurnajamuddin. 2011. *Buku 1 Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herwawan, Dedi Joko. "Pengaruh Jumlah Persediaan Bahan Baku dan Kapasitas Mesin terhadap Volume Produksi pada UD. Cahaya Restu Kota Probolinggo". <https://www.researchgate.net/publication/324254593>. Diakses pada Jumat, 10 Mei 2019 pukul 00.35 WIB.
- Kosasih, Sobarsa. 2009. *Manajemen Operasi Internasional*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* Edisi Ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Lupiyoadi, Rambat dan Ridho Bramulya Ikhsan. 2015. *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- McEachern, William A. 2000. *Ekonomi Makro Pendekatan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Morrison. 2013. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Nasution, Arman Hakim dan Yudha Prasetyawan. 2008. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Republik Indonesia. 2013. Undang-undang (UU) No 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan. [www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id). Diakses pada Rabu, 14 Agustus 2019 pukul 06.55 WIB
- Republik Indonesia. 2014. Undang-undang (UU) No 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian. <https://peraturan.bpk.go.id>. Diakses pada Kamis, 15 Agustus 2019 pukul 22.57 WIB.
- Rusdiana. 2014. *Manajemen Operasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salim, Zamroni dan Ernawati Munadi. 2017. *Info Komoditi Furnitur*. Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. [http://bppp.kemendag.go.id/media\\_conte](http://bppp.kemendag.go.id/media_conte)

- nt/2017. Diakses pada Kamis, 15 Agustus 2019 pukul 21.59 WIB.
- Santoso, Singgih. 2001. *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 7.5*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Sari, Nia dan Ratna Wardani. 2016. *Pengolahan Data dan Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiarto, dkk. 2007. *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarto. 2012. *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0*. Yogyakarta: STIK YKPN Yogyakarta.

